

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hiperkolesterolemia adalah suatu kondisi kadar kolesterol total didalam darah melebihi batas normal (≥ 200 mg/dl). Kondisi ini merupakan salah satu faktor risiko bagi penyakit jantung dan kardiovaskular, resiko ini secara langsung berhubungan dengan derajat peningkatan kolesterol (Dipiro, Robert, yee, matzke, wells dan Posey, 2005). Hiperkolesterol dapat dimodif dengan kombinasi perubahan gaya hidup dan obat untuk menurunkan kadar kolesterol total dalam darah (powers dkk., 2007).

Hiperkolesterolemia juga merupakan faktor resiko penyebab kematian diusia muda. Berdasarkan data dari *World Healt Organization* (WHO) pada tahun 2002 tercatat sebanyak 4,4 juta kematian karena penyakit jantung koroner adalah akibat dari hiperkolesterolemia atau sebesar 7,9% dari jumlah total kematian di usia muda. Prevalensi hiperkolesterol di indonesia cenderung lebih banyak menyerang pada wanita dari pada laki-laki pada usia 55 tahun keatas dan pada penduduk didaerah perkotaan, data menunjukkan prevalensi hiperkolesterolemia usia 25-34 tahun adalah 9,3%, usia 55-64 tahun sebesar 15,5%, jenis kelamin wanita adalah 14,5%, lakii-laki sebesar 8,6%, pada penduduk perkotaan 13,2%, dan pada penduduk pedesaan sebesar 10,9% (Sechan, 2006).

Hiperkolesterolemia yang berlebih bukanlah suatu penyakit namun merupakan suatu gangguan metabolisme yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar kolesterol total dalam darah. Kolesterol merupakan senyawa lemak kompleks yang dihasilkan oleh tubuh untuk memproduksi beberapa hormon, membuat asam empedu dan fungsi lainnya. Dua per

tiga dari seluruh kolesterol yang ada dalam tubuh kita diproduksi oleh hati dan sisanya berasal dari makanan yang diserap oleh sistem pencernaan. Selama pemasukan makanan seimbang dengan kebutuhan tubuh, maka tidak akan memberikan pengaruh negatif (yeaw dkk., 2009).

Kadar kolesterol di dalam darah yang melebihi nilai normal akan menyebabkan semakin besar resiko terjadinya penyakit jantung koroner. Kelebihan kolesterol menyebabkan mengendapnya kolesterol pada dinding pembuluh darah yang menimbulkan penyempitan dan pengerasan pembuluh darah yang dikenal sebagai aterosklerosis (proses pembentukan plak pada pembuluh darah) (Strong dkk., 2005).

Sasaran terapi yang dilakukan adalah untuk menurunkan kolesterol total dan LDL (Low Density Lipoprotein) untuk mengurangi risiko penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskular. Penyakit-penyakit tersebut misalnya, infark miokard, angina, gagal jantung, stroke iskemik, atau bentuk lain dari penyakit arteri perifer seperti stenosis carotid atau aneurisme aorta (Wells, J.Dipiro, Schwinghammer dan C.Dipiro, 2009).

Agar sasaran terapi dapat tercapai, diperlukan kepatuhan dalam menjalankan terapi. Akan tetapi, sering kali masyarakat mengabaikan kepatuhan dalam terapi. Banyak faktor yang menjadi penyebab, seperti usia, polifarmasi, dan kurangnya dukungan sosial. Hal-hal tersebut dapat menjadi alasan rendahnya kepatuhan (Bates, Connaughton dan watts, 2009). Oleh sebab itu diperlukan suatu intervensi yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam terapi keadaan hiperkolesterolemia, sehingga pasien dapat terkontrol keadaannya. Tingginya kepatuhan dalam terapi diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit kardiovaskular akibat tingginya kolesterol dalam darah.

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, karena peneliti belum menemukan adanya penelitian mengenai hal ini di wilayah tersebut, selain itu peneliti ingin memberikan kontribusi kepada masyarakat wilayah Tegalrejo. Melalui penelitian ini diharapkan terdapat manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat Tegalrejo, yaitu peningkatan pengetahuan yang diharapkan akan membantu dalam terapi. Selain itu manfaat juga dapat dirasakan oleh pemerintah kota Yogyakarta dalam mengembangkan informasi mengenai pentingnya kepatuhan yang nantinya akan membantu sebagai salah satu upaya untuk mengurangi prevalensi hiperkolesterolemia sebagai faktor resiko penyakit kardiovaskular.

Penelitian ini berkiblat pada QS. Al-A'raf ayat 31:

زَيِّنْتُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”(A’raf : 31)

Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta merupakan rumah sakit pendidikan, dimana puskesmas ini memudahkan untuk pengambilan data. Puskesmas ini menangani masalah penyakit yang menyerang masyarakat umum baik rawat jalan atau rawat inap, salah satunya hiperkolesterolemia. Mengingat pentingnya konseling, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hiperkolesterolemia maka peneliti ingin mengkaji tentang sejauh mana pengaruh pelaksanaan KIE oleh apoteker di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana gambaran kepatuhan terapi pasien hiperkolesterolemia di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta sebelum pemberian leaflet?
2. Bagaimana gambaran kepatuhan terapi pasien hiperkolesterolemia di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta setelah pemberian leaflet?
3. Bagaimana pengaruh leaflet sebagai media pendidikan kesehatan terhadap tingkat kepatuhan pasien hiperkolesterolemia di puskesmas Tegalrejo Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

- a. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Rofista (2012). Penelitian tersebut menganalisis pengaruh pemberian intervensi berupa leaflet terhadap kepatuhan pasien hiperkolesterolemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leaflet sebagai media pendidikan kesehatan dapat memberikan pengaruh yang bermakna dalam meningkatkan kepatuhan pasien dalam pola makan, aktivitas fisik dan pola minum obat.
- b. Puspitasari (2013) tentang “Efektivitas Pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan pada Pasien Diabetes mellitus Tipe 2”. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental yang dilakukan secara prospektif dengan desain pre-test and posttest within control group design yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian booklet obat terhadap kepatuhan pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi diabetes melalui pemberian booklet pengobatan efektif membantu meningkatkan kepatuhan pasien.

Perbedaan dengan kedua peneliti tersebut, terletak pada puskesmasnya. Pada penelitian tersebut, penelitian dilakukan di puskesmas Kecamatan kota Depok, tetapi pada penelitian ini dilakukan di puskesmas Tegalarjo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pemberian intervensi berupa leaflet terhadap kepatuhan pasien hiperkolesterolemia di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta sebelum dan sesudah intervensi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, penghasilan keluarga dan penyakit penyerta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Membantu memberikan gambaran cara meningkatkan program kesehatan untuk kepatuhan serta mengurangi angka kejadian penyakit kardiovaskular yang menjadi akibat dari keadaan hiperkolesterolemia.

2. Puskesmas

Memberikan gambaran manfaat dilakukannya intervensi berupa pemberian leaflet terhadap kepatuhan pasien sehingga dapat dikembangkan untuk masa mendatang.

3. Bagi Responden (pasien hiperkolesterolemia)

Membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan yang akan membawa dampak positif bagi kesehatan responden dalam mengontrol keadaan kesehatannya.

